

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis terkait program Makan Bergizi Gratis portal berita daring Kompas.com dan Tempo.co menggunakan DNA secara umum memunculkan beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat perbedaan dinamika aktor dan wacana yang disuguhkan oleh media Kompas.com dan Tempo.co. Kompas.co didominasi oleh aktor pemerintah dengan wacana yang lebih positif dan Tempo.co mengakomodasi aktor non-pemerintah lebih banyak dari Kompas.com sehingga wacana kritik lebih banyak ditemukan. Kedua, Secara keseluruhan (data kedua media) wacana di ruang publik media daring dipenuhi oleh aktor-aktor pemerintah dan wacana-wacana yang pro-MBG. Dengan aktor Prabowo Subianto, Nanik Sudaryati, dan Dadan Hindayana menjadi aktor yang paling vokal dan wacana "Respons Cepat Tanggap Darurat", "Perbaikan terus Dilakukan", dan "Terbuka dengan Masukan dan Usulan" sebagai wacana utama. Ketiga, terdapat 3 koalisi besar yang terbentuk, dengan Koalisi-Kelanjutan menjadi koalisi paling besar dan diisi oleh aktor dan wacana pro dari mayoritas aktor pemerintah. Untuk Koalisi kontra terbagi menjadi 2, yaitu Koalisi-Pengawas Data yang didominasi oleh para pakar dan Koalisi-Peduli Hak Masyarakat lokal yang didominasi oleh LSM. Keempat, kritik dari kubu kontra tidak berhasil membatalkan program, namun berhasil mendorong negara untuk terus melakukan perubahan dan perbaikan terhadap program MBG.

Dengan demikian berlandaskan teori *Discourse Coalition Framework*/DCF milik Marten Haajer, di mana aktor yang memenangkan suatu pertarungan bukan aktor yang paling benar tetapi aktor dengan wacana yang dapat mendominasi publik. Maka dari penelitian ini hal tersebut terjadi yaitu dengan para aktor dari pemerintah membentuk suatu koalisi wacana pro-MBG yang mengungguli kedua media baik Kompas.com maupun Tempo.co. dan berhasil tetap terus melanjutkan program MBG dengan tetap mengakomodasi beberapa kritikan yang ada.

5.2 Saran

Cut Youra, 2026

ANALISIS JARINGAN WACANA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS PADA PORTAL MEDIA DARING KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

5.2.1 Saran Praktis

Bagi pemangku jabatan disarankan untuk terus mendengarkan aspirasi dan kritikan dari berbagai pihak yaitu dengan tidak hanya berfokus pada satu media yang bersifat netral seperti Kompas.com dalam mengukur keberhasilan program kebijakan nasional. Pemerintah bisa menjadikan ruang publik kritis seperti Tempo.co sebagai salah satu radar evaluasi operasional yang nyata. Narasi kritis mengenai risiko anggaran, tata kelola, dan keamanan pangan, harus direspons secara cepat lewat transparansi data kebijakan yang nyata dan bukan hanya janji-janji belaka, demi membangun kepercayaan publik yang utuh.

Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan literasi media secara kritis dengan mengonsumsi informasi dari berbagai portal berita yang memiliki orientasi ideologi berbeda. Hal ini penting agar masyarakat tidak terjebak dalam monopoli informasi tunggal dan dapat melihat kebijakan nasional secara objektif dari sudut pandang potensi keberhasilan sekaligus mitigasi risikonya.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki kelebihan dalam membedah aktor, konsep, dan pembentukan koalisi wacana secara visual melalui metode *Discourse Network Analysis* (DNA). Namun, penelitian ini memiliki kelemahan karena hanya berfokus pada dua media arus utama berbasis teks berita daring (Kompas.com dan Tempo.co) dalam kurun waktu sangat singkat yaitu setelah satu tahun satu minggu dari berjalannya program MBG.

Bagi peneliti akademis selanjutnya yang tertarik mengembangkan kajian mengenai program MBG dengan menggunakan DNA, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke arena media sosial (seperti X, TikTok, atau YouTube), atau video debat publik maupun rapat mengenai program MBG. Sehingga data yang dihasilkan lebih beragam dan dapat mengakomodasi lebih banyak aktor-aktor kritis.

Selain itu, disarankan pula melakukan penelitian lanjutan dengan masa penelitian lebih lama, guna melihat dinamika pergeseran wacana secara jangka panjang (*longitudinal*). Memperpanjang masa penelitian, dapat terlacak secara berkala apakah

terdapat pergeseran koalisi aktor serta transformasi konsep wacana setelah program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini resmi diimplementasikan secara penuh di lapangan selama satu atau dua tahun ke depan. Dengan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang, peneliti berikutnya dapat mendeteksi lebih dalam apakah aktor-aktor yang awalnya berada di kubu kontra bergeser ke kubu pro setelah regulasi teknis diperbaiki, atau justru sebaliknya, sehingga dinamika wacana kebijakan publik dapat lebih mendalam.